

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa pada materi bilangan bulat kelas VII-1 di SMP Swasta Amanah Binjai
2. Berdasarkan hasil tes kemampuan komunikasi matematika yang diberikan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 69,17 dan meningkat pada siklus II menjadi 80,97. Peningkatan nilai rata-rata tes komunikasi matematika ini dipicu oleh semakin baiknya penerapan model kooperatif *Think-Pair-Share* (TPS) yang diterapkan oleh peneliti. Untuk nilai setiap aspek komunikasi yang di teliti yaitu pada aspek menjelaskan nilai rata-rata pada siklus I 70,28, pada siklus II meningkat menjadi 80,56, aspek menggambar pada siklus I 67,5, meningkat menjadi 80 pada siklus II, dan aspek representasi pada siklus I 68,06, pada siklus II meningkat menjadi 81,39. Peningkatan tiap indikator dikarenakan adanya beberapa tahap pada model kooperatif *Think-Pair-Share* yang membuat siswa berdiskusi dan berargumen dengan pasangannya sehingga dapat meningkatkan kemampuan rata-rata tiap indikator komunikasi. Peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus I yaitu 27 siswa (60%) meningkat menjadi 39 siswa (86,67%) pada siklus II yang telah mencapai ketuntasan klasikal yaitu  $\geq 85\%$  siswa yang mencapai tes kemampuan komunikasi matematika dengan nilai  $\geq 65$ .
3. Proses jawaban siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif *Think-Pair-Share* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematik pada Siklus II lebih baik dibanding Siklus I.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika dalam mengajarkan materi pembelajaran matematika disarankan untuk menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa.
2. Kepada guru hendaknya berupaya untuk selalu melibatkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan membuat suasana yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar sehingga siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar.
3. Sebelum memulai pembelajaran hendaknya guru mengkondisikan siswa dalam keadaan nyaman dan siap untuk belajar, karena kondisi yang nyaman dapat menciptakan suasana yang efektif untuk belajar.
4. Kepada siswa diharapkan untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar, lebih banyak berlatih menyelesaikan soal-soal dan lebih berani untuk mengungkapkan ide dan pendapat saat berdiskusi.
5. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai aspek-aspek komunikasi yang lain dalam pembelajaran dan menerapkannya pada pokok bahasan yang berbeda.